

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, sebagai lawannya untuk eksperimen. Dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Dalam penelitian ini memberikan gambaran bagi masyarakat tentang strategi pemasaran produk Pegadaian Syariah, serta relevansi strategi pemasaran produk dalam perspektif ekonomi Islam.<sup>39</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pegadaian Syariah Cabang Plaju Kota Palembang berada di Jalan Ahmad Yani Ulu II. disebrang

---

<sup>39</sup> Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. (Bandung:ALFABETA). Hlm.18.

Universitas Muhammadiyah Palembang. kantornya cukup strategis di pinggir jalan besar dan dari depan jalan sudah terlihat adanya tulisan Pegadaian Syariah.

### **C. Jenis dan Sumber data**

#### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yang bersifat kualitatif. Prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Karena itu setiap strategi pemasaran produk pegadaian syariah dan relevansinya dalam perspektif ekonomi Islam dikaji secara menyeluruh dan mendalam serta diupayakan memberikan makna yang mendalam tentang fenomena yang ditemukan. Dengan demikian antara gejala yang satu dengan gejala yang lainnya akan saling terkait.

#### **2. Sumber Data**

Sumber data penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh dari para pegawai pegadaian syariah cabang plaju kota Palembang. Dalam penelitian ini data akan

diperoleh dengan cara wawancara.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel Bebas (Independent), variabel bebas atau disebut variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel terikat (dependent). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu Strategi Pemasaran (X1), Pemasaran didalam Islam (X2).
2. Variabel terikat (dependen), yaitu variabel yang dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel bebas, dalam penelitian ini variabel terikat adalah Perspektif Ekonomi Islam (Y).

#### **E. Definisi Operasional**

Variabel Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat- sifat objek yang didefinisikan dan dapat diamati.<sup>40</sup> Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

---

<sup>40</sup> Muhammad, "Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif", (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), Hlm.115.

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>
Strategi	rencana skala besar yang berorientasi jangka panjang untuk berinteraksi dengan lingkungan yang kompetitif untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut. Strategi ini penting bagi perusahaan untuk sukses mencapai tujuan dengan beberapa kali proses yang ditempuh, jika strategi yang digunakan sudah benar dan maksimal maka makin mudah untuk suatu perusahaan dengan cepat mencapai tujuannya.	Indikator yang dipakai untuk mencapai kesuksesan strategi dengan menerapkan Teori ini dengan Berdasarkan sifat Nabi Muhammad SAW yaitu Product Place Promotion Price

Strategi Pemasaran	Rencana yang menyeluruh, terpadu dan menyatu dibidang pemasaran yang memberikan panduan tentang kegiatan yang akan dijalankan demi tercapainya tujuan pemasaran suatu perusahaan	Analisis berdasarkan lingkungan dan internal perusahaan.
Pemasaran didalam Islam	Proses sosial dan manajerial dimana seseorang kelompok memperoleh apa yang mereka butuhkan dan inginkan melalui penciptaan dan pertukaran produk dan nilai.	Pengertian Karakteristik pemasaran didalam Islam Rabbaniyyah Akhlaqiyyah Al-waqi'iyah 4.Insaniyyah Pengertian Shiddiq Amanah Fathanah Tabligh
Pemasaran Syariah	Sebuah disiplin bisnis strategi yang mengarahkan proses penciptaan, penawaran dan	Pengertian konsep dasar marketing dan tujuan pemasaran Islam

	perubahan value dari suatu inisiator kepada stock holdernya, yang didalam keseluruhan prosesnya sesuai dengan akad dan prinsip- prinsip muamalah (bisnis) dalam islam	
--	---	--

## **F. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Sampling adalah metode yang digunakan untuk memilih dan mengambil sejumlah individu dari anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel yang representatif, artinya harus mewakili populasi, sebab sampel adalah cermin dari populasi. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu pegawai Pegadaian Syariah cabang Plaju kota Palembang. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu Nonprobability Sampling dengan teknik Purposive Sampling. Purposive Sampling

adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>41</sup>

Pemilihan sekelompok subjek dalam Purposive Sampling. Didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciriciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Dengan kata lain unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian. Alasan menggunakan teknik ini ialah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh sebab itu penulis memilih teknik Purposive Sampling untuk menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yakni pegawai pegadaian syariah cabang plaju kota Palembang. Adapun kriterianya sebagai berikut :

1. Pegawai pegadaian syariah cabang plaju
2. Beragama muslim
3. Memahami produk pegadaian syariah

---

<sup>41</sup> Dr. Mamik. Metodologi Kualitatif. Jawa Timur, Sidoarjo. Zifatama Jawa. 2015.Hlm.53

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan, penyajian fakta untuk tujuan tertentu. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara Wawancara adalah salah satu teknik yang dapat digunakan untuk melakukan pengumpulan data penelitian. Wawancara dapat dikatakan suatu proses interaksi antara pewawancara dan orang yang diwawancarai atau sumber informasi dengan cara bertanya langsung. Dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada informan, dan jawaban- jawaban informasi dicatat atau direkam yang berkaitan dengan Strategi Pemasaran Produk Pegadaian Syariah Cabang Plaju Menurut Perspektif Ekonomi Islam. Pada penelitian ini akan dilakukan wawancara dengan Pengelola Unit (Ibu Wilda Putri) dan Kasir (Bapak Agus Dwi Santoso) Pegadaian Syariah Cabang Plaju Kota Palembang.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT. Fajar Interpretama Mandiri, 2017), hlm. 372

2. Dokumentasi Dokumentasi dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa informasi tentang data dan fakta yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian baik dari sumber dokumen yang dipublikasikan, jurnal ilmiah, koran, majalah, website dan lain-lain. Sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif adalah dokumen yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif adalah dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terikat dengan fokus penelitian. Pada bagian dokumentasi mengumpulkan data dengan cara menggunakan jurnal dan website.<sup>43</sup>

## **H. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam mengumpulkan data dan menginterpretasikan data. Peneliti memiliki peranan yang besar dalam memegang kendali dan sebuah penelitian yang dilakukan dengan berbagai metode-metode penelitian seperti observasi, wawancara, studi pustaka dan

---

<sup>43</sup> Ibid, hlm. 391.

dokumentasi, memerlukan alat bantu sebagai instrumen. Instrumen dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara, kamera, telepon genggam untuk recorder, buku catatan dan alat tulis.

## **I. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu selesai. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data yaitu : <sup>44</sup>

1. Reduksi Data Reduksi data berarti merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting, memilih hal-hal yang pokok, dicari tema dan polanya. data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Tujuan dari reduksi data ini adalah menyederhanakan data yang diperoleh dari pengambilan data lapangan.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Endang Widi Winarni, Penelitian Kuantitatif Kualitatif, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm.172.

<sup>45</sup> Dewa Putu Yudhi, dkk, Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 168

2. Penyajian Data (Data Display) Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah penyajian data agar data hasil reduksi terorganisir, tersusun dalam pola hubungan yang diinginkan, sehingga semakin mudah untuk dipahami. Penyajian data dalam penelitian kualitatif, bisa dilakukan dalam bentuk flowchart, uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam penyajian data kualitatif data yang paling sering digunakan adalah data berupa teks yang bersifat naratif.<sup>46</sup>
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif model Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>47</sup> Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah makna sesuatu, mencatat keteraturan, alur kausal, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, pola-pola dan proposisi-proposisi.<sup>48</sup> Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Tujuannya untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari

---

<sup>46</sup> Ibid, hlm. 169.

<sup>47</sup> Endang Widi Winarni Op.cit., hlm. 173

<sup>48</sup> Muhajirin dan Maya Panorama, Pendekatan Praktis: Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, (Yogyakarta: Idea Press, 2017), hlm. 274-275

hubungan, persamaan atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terdapat didalam konsep-konsep dasar penelitian tersebut.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 124.